

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Alat musik atau instrumen perkusi merupakan benda yang dapat menghasilkan suara dengan cara dipukul, diadukan, digosok ataupun dengan cara yang dapat membuat getaran pada alat musik atau instrumen tersebut. Alat musik perkusi juga termasuk dalam golongan alat musik tidak bernada (*unpitch*), salah satunya adalah drum. Houten (2015) menjelaskan “drum adalah alat musik instrumen perkusi yang dimainkan dengan cara dipukul oleh tangan dan kaki, juga sebuah stik drum. Sebagian instrumen perkusi yang dikenal sebagai drum termasuk dalam kategori *membranphone* (h.12). *Membranphone* dapat didefinisikan sebagai instrumen bunyi yang dihasilkan oleh getaran dan biasanya terbuat dari bahan kulit atau plastik yang direntangkan pada permukaan bingkai, rangka atau tabung dari kayu, tanah liat, logam atau tulang.”

Dalam menyajikan sebuah instrumen musik, drum menempati posisi ritme, dengan drum secara total mempunyai peran sebagai fondasi dari seluruh instrumen atau musik. Jika dianalogikan kedalam elemen kehidupan, maka gitar adalah emosi, keyboard adalah aura, vokal adalah perilaku, bass adalah nyawa, sedangkan drum adalah energi (Chaphoenk, 2012, h.3). Penggabungan alat musik instrumen drum biasanya disebut dengan nama *drumset*. *Drumset* terdiri dari macam-macam *equipment* yang digabung menjadi satu kesatuan yaitu: *bass drum*, *snare*, simbal (Ride simbal, Hi-hat, Crash simbal, China simbal, Splash, dan simbal efek) dan Tom (*small tom* dan *large tom*) *hardware* (*stand/tiang cymbal*, pedal *bass/kick*. Pedal Hi-hat dan kursi).

Sekitar tahun 5000 sebelum Masehi pada saat simbal pertama kali ditemukan dan para ahli kimia pandai logam menemukan campuran logam baru yang diberi nama perunggu, yang merupakan campuran dari tembaga dan timah. Beberapa ahli menyimpulkan bahwa Mesopotamia merupakan kota asal mula keberadaan perunggu tersebut. Kata cymbal sendiri berasal dari bahasa latin *cymbalum*, yang

merupakan *latinasi* dari bahasa Yunani *kumbalon* (cymbal) yang berasal dari kata *kumbos* yang artinya piala.” (Mahfud, 2018, p.1).

Di Indonesia sendiri terdapat produsen simbal lokal tepatnya di daerah Bandung, Jawa Barat bernama CV. Nebulae Cymbals yang berdiri pada tahun 1998. Surya Sumirat sebagai pemilik dari Nebulae Cymbals memaparkan awal terbentuknya Nebulae Cymbal merupakan inisiatif pemilik studio latihan musik Kasuari untuk dapat membuat produk lokal simbal. Hal tersebut ditindak lanjuti dengan berbagai jenis penelitian, percobaan dan perbaikan-perbaikan sehingga menghasilkan simbal yang mengutamakan kekuatan dengan tidak mengesampingkan kualitas suara.



Gambar I.1 Nebulae Cymbals Hole Trash 18”
Sumber: Dokumentasi Pribadi
(Diakses pada 05/04/2019)

Nebulae Cymbals seri Keris Pasopati merupakan salah satu seri dari tujuh seri yang telah dibuat oleh Nebulae Cymbals. Seri Keris Pasopati sendiri sudah memakai bahan B20 atau perunggu yakni campuran 80% (Cu) tembaga dan 20% (Sn) timah putih yang terkenal sebagai bahan simbal terbaik di dunia. Simbal seri Keris Pasopati juga sangat cocok digunakan untuk banyak *genre* musik seperti, Rock, Heavy Metal, Pop, Hardcore hingga Fusion. Penampilan fisiknya yaitu paduan antara natural dan *brilliant* dengan teknik penempaan yang teratur juga menghasilkan suara yang *bright, trashy, warm, modern* tetapi masih lekat dengan nuansa kontemporer. Namun saat ini masalah yang dihadapi terkait dengan seri-seri yang telah menggunakan bahan B20 yang salah satunya adalah seri Keris Pasopati

yaitu, *mindset* masyarakat masih mempunyai persepsi bahwa Nebulae Cymbals merupakan produk yang diperuntukan untuk *entry level* saja atau masih mempunyai kualitas yang standar.

Pada tahun 2018 seri Nebulae Cymbals Keris Pasopati juga sudah membuat *launching* video produk pengenalan *sound sample* yang diunggah di Youtube diantaranya Nebulae Cymbals seri Keris Pasopati Ride 20 *inch* dan Crash 16 *inch*. Sampai dengan 2019 *viewers* pada kedua video tersebut berjumlah 147 pada Crash 16 *inch* dan pada Ride 20 *inch* berjumlah 420. Komentar-komentar yang muncul didalam video pengenalan produk bernada kebingungan-kebingungan terhadap bagaimana cara mendapatkan produk juga sulitnya mengetahui detail produk dari Nebulae Cymbals seri Keris Pasopati.

Selain itu kesadaran masyarakat juga masih menganggap produk luar negeri lebih baik dari pada produk lokal. Hal ini dibuktikan dari hasil kuesioner yang telah dilakukan oleh perancang kepada 25 responden *online* dan *offline* pada Desember 2018 menunjukkan bahwa 87% masyarakat masih mempunyai pola pikir, produk lokal mempunyai kualitas yang tidak sebanding dengan produk luar negeri. Dilihat dari beberapa alasan kenapa produk luar negeri lebih diminati, salah satunya adalah, kurangnya mutu produk dalam negeri dibandingkan dengan produk impor. Kedua dari segi pemasaran dan pelayanan yang kurang maksimal dan yang terakhir dari segi pengemasan produk hingga memilih segmentasi pasar yang baik dan tepat.

Meinl Classic Custom Cymbal Set merupakan pesaing utama dari Nebulae Cymbals seri Keris Pasopati. Dalam kedua produk tersebut masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan, untuk Meinl seri Classic Custom sendiri mempunyai kelebihan dari *pitch* atau nada cenderung berfrekuensi *high to mid* atau bernada tinggi dengan sustain yang medium juga mempunyai suara *bell* yang tegas atau tajam. Namun kekurangan Meinl seri Classic Custom mempunyai ketahanan material yang mudah rusak dan pecah.

Kurangnya kepercayaan masyarakat, dikhawatirkan membuat penjual produk lokal menurun. Maka dari itu perlu dilakukan perancangan lebih lanjut untuk menginformasikan dan mempublikasikan produk dan kualitas dari Nebulae Cymbals seri Keris Pasopati.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

- Kurangnya informasi produk terkait spesifikasi Nebulae Cymbals seri Keris Pasopati.
- Produk Nebulae Cymbals seri Keris Pasopati sudah muncul dari tahun 2018, namun kurang mendapat apresiasi dari masyarakat. Padahal produk simbal memiliki potensi *sound* dan material yang baik.
- Masyarakat masih menganggap bahwa kebutuhan terhadap produk drum atau simbal itu hanya bisa dicapai oleh *brand-brand* atau produk luar negeri.

I.3 Rumusah Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah diatas, fokus masalah ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Bagaimana menginformasikan karakteristik *sound* dan spesifikasi tentang produk Nebulae Cymbals seri Keris Pasopati kepada masyarakat melalui media komunikasi visual?

I.4 Batasan Masalah

Agar perancangan ini dapat terarah, terfokus dan tidak meluas maka dilakukan batasan masalah dengan objek alat musik Nebulae Cymbals seri Keris Pasopati yang berukuran Hi-hat 14” Crash 14” sampai 20” dan Ride 20” sampai 21” karena seri tersebut telah memiliki standar simbal profesional, juga batasan dalam lingkup kualitas dan tanggapan masyarakat tentang produk Nebulae Cymbals seri Keris Pasopati yang diteliti di kota Bandung pada tahun 2019

I.5 Tujuan & Manfaat Perancangan

I.5.1 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah untuk menginformasikan terkait spesifikasi dan *sound* dari produk lokal Nebulae Cymbals seri Keris Pasopati kepada calon pembeli atau pengguna simbal dengan harapan dapat lebih terinformasikan bahwa produk Nebulae Cymbals dapat memenuhi kebutuhan simbal khususnya di Indonesia.

I.5.2 Manfaat Perancangan

Manfaat dari perancangan ini adalah untuk menjadikan sebuah studi atau referensi media dengan bentuk baru dan pengetahuan tentang Nebulae Cymbals seri Keris Pasopati meningkat. Juga masyarakat menjadi punya opsi atau pilihan baru dalam menentukan produk simbal.